



Edukasi Melalui Video Digital Tentang Simulasi Cara Perawatan Payudara (Breast Care) dan Pijat Oksitosin Untuk Mendukung Keberhasilan Ibu Memberikan ASI

Suryani¹, Yuli Suryanti², Atika Fadhillah Danaz Nst^{3*}, Rice Silvanora⁴

Published online: 21 November 2023

ABSTRACT

Stunting merupakan masalah global yang sangat serius dan menjadi perhatian di seluruh dunia. Menurut World Health Organization (WHO), stunting adalah keadaan pendek menurut umur yang ditandai dengan nilai indeks tinggi badan atau panjang badan menurut umur (TB/U atau PB/U) kurang dari -2 standar deviasi. Stunting disebabkan kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang-ulang selama masa 1000 Hari Pertama Kehidupan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022, angka kejadian stunting di Desa Suka Maju Kecamatan Mestong sebanyak 10 Balita, dan 8 Balita. Hasil Pengabdian menunjukkan nilai rerata skor pengetahuan sebelum edukasi CESGA adalah 64.88 dengan nilai minimal 10 dan nilai maksimal 85. Setelah diberikan edukasi CESGA rerata pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi 92 dengan nilai minimal 75 dan maksimal 100. Hasil Skiring status gizi ibu hamil dengan ukuran lingkaran lengan atas > 23,5 cm sebanyak 36 orang (90%) dan ukuran lingkaran lengan atas < 23,5 cm sebanyak 4 orang (10%). Hasil Skiring status gizi ibu hamil dengan kadar Hb <11gr% sebanyak 5 (12.5%), kadar Hb >11gr% sebanyak 35 ibu hamil (87.5%). Simpulan pengabdian ini adalah ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil.

Keywords: Edukasi, Ibu hamil, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah global yang sangat serius dan menjadi perhatian di seluruh dunia. Menurut World Health Organization (WHO), stunting adalah keadaan pendek menurut umur yang ditandai dengan nilai indeks tinggi badan atau panjang badan menurut umur (TB/U atau PB/U) kurang dari -2 standar deviasi. Stunting disebabkan kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang-ulang selama masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (Alifariki, 2020; Alifariki et al., 2022).

Data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan WHO, Indonesia termasuk kedalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara dengan rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 sebanyak 36.4% (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data riset kesehatan dasar tahun 2018 prevalensi kejadian stunting di Indonesia sebanyak 30.8% terdiri dari sangat pendek 11.5% dan pendek sebanyak 19.3%. meskipun sudah mengalami penurunan dari tahun 2013 (37.2%) tetapi prevalensi balita stunting di Indonesia masih cukup tinggi dari ambang batas yang telah ditetapkan WHO yakni 20% (Kemenkes Republik Indonesia, 2020).

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Jambi, Jambi, Indonesia

*) *corresponding author*

Atika Fadhillah Danaz Nst

Email: atikafadhillahdanaznst@gmail.com

Penanggulangan stunting yang efektif dilakukan pada 1000 HPK (Salma, Yasir, 2020; Salma et al., 2021; Salma & Harleli, 2021a, 2021b; Salma & Siagian, 2022). Kejadian balita stunting dapat dicegah dan diputus mata rantainya sejak janin dalam kandungan dengan cara melakukan

memenuhkan kebutuhan zat gizi bagi ibu hamil, artinya setiap ibu hamil harus mendapatkan makanan yang cukup gizi, mendapatkan suplementasi zat gizi (Tablet Fe) dan terpantau kesehatannya. Stunting dipengaruhi oleh faktor pendapatan keluarga, pengetahuan, gizi ibu hamil, pola asuh ibu, riwayat imunisasi, riwayat infeksi penyakit, asupan protein dan asupan ibu. Asupan ibu terutama saat hamil merupakan salah satu faktor yang berperan penting. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya gizi ibu akan berdampak pada kurangnya upaya yang dilakukan untuk pencegahan stunting (Sastria et al., 2019; Setiawan et al., 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022, angka kejadian stunting di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong sebanyak 10 Balita, dan tahun 2023 sebanyak 8 Balita. Desa Suka Maju adalah bagian dari wilayah kerja Puskesmas Pondok Meja Kabupaten Muaro Jambi. Desa Suka Maju terletak di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Jumlah penduduk desa Suka Maju sebanyak 3415 jiwa, terdiri dari 961 KK. Jumlah penduduk laki-laki 1811 jiwa dan perempuan 1604 jiwa.

Perlu upaya pemecahan masalah dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang pencegahan stunting, dan skrining status gizi ibu hamil sedini mungkin. Rencana kegiatan pengabmas ini akan melaksanakan penyuluhan pencegahan stunting pada ibu hamil, pemeriksaan fisik pada ibu hamil, dan pemeriksaan kadar Hb pada ibu hamil (Alifariki L.O, Kusnan & Afrini, 2019; Astuti, 2013; Suryani & Nadia, 2022; Suryanti & Rizkia, 2022) Kita harus memahami bahwa kasus stunting merupakan kasus multidimensi, memberikan pengetahuan kepada ibu hamil tentang asupan gizi yang benar dan beragam merupakan upaya penting. Keterbatasan pengetahuan ibu hamil akan beresiko pada kesehatan dan pertumbuhan anak, baik dalam kandungan dan perkembangannya. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Hapsari et al., 2018) yang berkesimpulan bahwa ibu muda yang balitanya mengalami stunting memiliki pengetahuan yang rendah tentang gizi.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Edukasi Cesga (Cegah Stunting Sekarang Juga) Dan Skrining Gizi Ibu Hamil Di Desa Sukamaju Kabupaten Muaro Jambi

BAHAN DAN METODE

2.1 Pelaksanaan Program

Program pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan Langkah:

1. Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menyusun rencana kegiatan dan melakukan koordinasi dengan anggota tim pengabdian masyarakat untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan yaitu :

- a. Menyiapkan materi penyuluhan tentang pencegahan stunting (Cesga) pada ibu hamil
- b. Melakukan pendekatan dan advokasi ke pihak Puskesmas dan perangkat Desa,
- c. Berkoordinasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan Bidan Desa
- d. Menyusun jadwal pelaksanaan

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara Bidan Desa sebagai Koordinator pelaksanaan kegiatan di tingkat Desa dengan tim pengabdian masyarakat. Kegiatan dilakukan secara offline dengan menghadirkan ibu hamil, yang ada didesa dengan tetap menjaga protokol kesehatan sehingga ibu hamil dapat memahami secara langsung pencegahan stunting pada ibu hamil. Kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Pre-test dilaksanakan sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan,
- 2) Penyuluhan CESGA “Cegah Stunting Sekarang Juga” dengan media video animasi kepada ibu hamil
- 3) Pos-test dilaksanakan setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan,
- 4) Pelaksanaan skrining status gizi ibu hamil dengan:
 - a) Pemeriksaan fisik ibu hamil

b) Pemeriksaan kadar Hb

3. Tahap Pelaporan/evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melakukan diskusi dan pengisian kuesioner post test yang diberikan setelah pelaksanaan kegiatan. Pelaporan dilakukan setelah kegiatan selesai secara tertulis.

2.2 Bentuk Partisipasi Mitra

Bentuk partisipasi mitra pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Kepala Desa Sukamaju

Kegiatan pengabdian Masyarakat di hadiri dan dibuka langsung oleh kepala desa. Penyediaan sarana dan prasarana selama kegiatan berlangsung.

2. Bidan Desa

Bidan Desa berperan aktif dalam kegiatan pengabdian, meliputi; membantu mengumpulkan ibu hamil, membantu persiapan tempat, alat dan bahan pemeriksaan ibu hamil, membantu pelaksanaan skrining status gizi ibu hamil.

3. Kader Posyandu

Para kader posyandu sangat mendukung kegiatan pengabdian ini, terlihat dari kehadiran dan keaktifan kader dalam setiap kegiatan.

2.3 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian Masyarakat berada di Desa Suka Maju, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi.

2. Waktu

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan jangka waktu pelaksanaan selama 6 bulan

2.4 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pretest dan post test ibu hamil telah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan komputerisasi. Hasil pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Stunting

Variabel	n	Rerata	Minimal	Maksimal
Pengetahuan Sebelum Edukasi	40	64.88	10	85
Pengetahuan Setelah Edukasi	40	92	75	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan sebelum dan setelah edukasi CESGA. Rerata skor pengetahuan sebelum edukasi CESGA adalah 64.88 dengan nilai minimal 10 dan nilai maksimal 85. Setelah diberikan edukasi CESGA rerata pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi 92 dengan nilai minimal 75 dan maksimal 100.

Peningkatan pengetahuan tersebut karena adanya interaksi antara penglihatan dan kinerja otak dan pengetahuan yang baru sehingga media video CESGA ini merupakan media edukasi yang efektif karena mampu memberikan penjelasan dan gambaran yang jelas tentang pencegahan stunting pada ibu hamil.

Media audiovisual merupakan media penyampaian pesan dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran. Media audiovisual merupakan media yang paling mudah dicerna dan sesuai dengan perkembangan zaman dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting. Berbagai hasil penelitian menyebutkan bahwa indera mata menyalurkan sebagian besar pengetahuan ke otak sekitar 75% hingga 87%, sedangkan indera yang lainnya menyalurkan pengetahuan sebesar 13% hingga 25% (Anggreyenti, 2022).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengukuran LILA ibu hamil

LILA	f	%
<23.5	4	10
>23.5	36	90

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ibu hamil dengan ukuran lingkaran lengan atas > 23,5 cm sebanyak 36 orang (90%) dan ukuran lingkaran lengan atas < 23,5 cm sebanyak 4 orang (10%).

Pengukuran LILA yang dilakukan tim pengabdian pada ibu hamil akan memberikan gambaran tentang keadaan jaringan otot dan lapisan lemak dibawah kulit sehingga pengukuran LILA menunjukkan pengukuran masa otot atau jaringan lemak atau keduanya yang dapat digunakan sebagai parameter untuk melihat risiko KEK pada ibu hamil (Nurdin et al., 2018). Kekurangan energi secara kronis akan menyebabkan ibu hamil tidak mempunyai cadangan zat gizi yang adekuat untuk kebutuhan fisiologi selama kehamilan, sehingga akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan janin serta bayi lahir dengan BBLR (Novelia & Annisa, 2021, 2021).

Hasil penelitian (Lipoeto & Nindrea, 2020) menyatakan terdapat hubungan riwayat LILA ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada anak 12- 59 bulan. Para peneliti merekomendasikan penggunaan LILA sebagai skrining status gizi pada wanita hamil karena lebih praktis dalam penggunaannya bila dibandingkan dengan pengukuran antropometri lain, dan kemampuannya dalam memprediksi berbagai *outcome* kehamilan (Fitrianiingtyas et al., 2018).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kadar Haemoglobin Ibu Hamil

Kadar Haemoglobin	f	%
<11gr%	5	12.5
>11gr%	35	87.5

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kadar Hb <11gr% sebanyak 5 (12.5%), kadar Hb >11gr% sebanyak 35 ibu hamil (87.5%).

Menurut (Dharma, 2019) Kadar hemoglobin saat ibu hamil berhubungan dengan panjang bayi yang akan dilahirkan, semakin tinggi kadar Hb semakin panjang ukuran bayi yang akan dilahirkan. Prematuritas, dan BBLR juga merupakan faktor risiko kejadian stunting, sehingga secara tidak langsung anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan kejadian stunting pada balita

Resiko stunting sebesar 7x bisa terjadi pada ibu hamil yang mengalami gizi kurang atau gizi buruk. (Hayat et al., 2021; Lipoeto & Nindrea, 2020). Ibu hamil yang mengalami anemia akan beresiko mengalami *intrauterine growth reterdation* (IUGR) dan bayi beresiko mengalami berat lahir rendah (BBLR) (Ekowati et al., 2017). Saat tahap pertumbuhan anak akan beresiko mengalami gizi kurang bahkan gizi buruk, perkembangan fungsi motorik dan mental yang tidak normal serta kemungkinan mengalami cacat fisik (Paramata & Sandalayuk, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Tim peneliti telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi tentang gizi ibu hamil dan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil.

Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terima kasih banyak kepada Direktur Poltekkes Jambi yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dan Kepada seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi menyukseskan kegiatan ini.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Alifariki, L. O. (2020). *Gizi Anak dan Stunting*. Penerbit LeutikaPrio.
- Alifariki, L. O., Susanty, S., Sukurni, S., & J Siagian, H. (2022). The Relationship between Maternal Depression and Stunting in Children: A Systematic Review. *Journal of Client-Centered Nursing Care (JCCNC)*, 8(3), 147–158.
- Alifariki L.O, Kusnan, A., & Afrini, I. M. (2019). Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan Produksi Air Susu Ibu di Puskesmas Poasia. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 11(1), 91–96.
- Astuti, I. (2013). Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. *Jurnal Health Quality*, 4(1), 1–76.
- Dharma, I. P. P. S. (2019). Multiparitas sebagai Faktor Risiko Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 2(2), 111–117. <https://doi.org/10.24198/obgynia.v2n2.160>

- Ekowati, D., Ani, L. S., & Windiani, I. G. A. T. (2017). High parity and chronic energy deficiency increase risk for low birth weight in Situbondo District. *Parity*, 3(20), 33.
- Fitrianiingtyas, I., Pertiwi, F. D., & Rachmania, W. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2).
- Hapsari, W., Ichsan, B., & Med, M. (2018). *Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, Dan Tingkat Pendidikan Ayah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 12-59 Bulan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hayat, F., Arifiati, N., & Permatasari, T. A. E. (2021). Peran Dukungan Suami dan Faktor Lainnya terhadap Pemanfaatan Pelayanan Gizi oleh Ibu Hamil dengan Risiko Kurang Energi Kronis (KEK). *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 125–133.
- Kemendes Republik Indonesia. (2020). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020. In *Pusdatin*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>. Last accessed: 19 July 2022.
- Kemendes RI. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. In *Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf. Last accessed: 20 June 2022.
- Lipoeto, N. I., & Nindrea, R. D. (2020). Nutritional contributors to maternal anemia in Indonesia: Chronic energy deficiency and micronutrients. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 29.
- Novelia, S., & Annisa, E. (2021). Factors Related to Chronic Energy Deficiency among Pregnant Women. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 1(3), 237–241.
- Nurdin, M. S., Hadju, V., Thahir, A. I. A., & Ansariadi, A. (2018). Determinants of chronic energy deficiency among pregnant women in Jeneponto regency. *Social Determinants of Health*, 4(1), 3–11.
- Paramata, Y., & Sandalayuk, M. (2019). Kurang Energi Kronis pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Journal of Public Health*, 2(1), 120–125.
- Salma, Yasir, A. (2020). *Aplikasi Metode Day Care Berbasis Biota Laut Jenis Diadema Setosum untuk Mengatasi Kekurangan Gizi Anak di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Prosiding Nasional (Tema: Implementasi Inovasi Iptek Perikanan dan Kelautan dalam Mewujudkan Pencapaian Susta*. UHO Press.
- Salma, W. O., & Harleli, H. (2021a). Pengembangan Model Edukasi Untuk Balita Stunting: Sistematis Review. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, 12(4), 153–164.
- Salma, W. O., & Harleli, H. (2021b). Pola Diet Anak, Seberapa Besar Hubungannya Dengan Stunting di Indonesia? *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 13(4), 19–28.
- Salma, W. O., La Ode Muhammad Yasir Haya, S. T., Binekada, I. M. C., Repro, M., Onk, S. B. K., & La Ode Alifariki, S. K. (2021). *Buku Referensi Potret Masyarakat Pesisir Konsep Inovasi Gizi & Kesehatan*. Jakarta. Deepublish.
- Salma, W. O., & Siagian, H. J. (2022). Study Retrospektif Kejadian Stunting Pada Balita. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 11(1), 215–224.
- Sastria, A., Hasnah, H., & Fadli, F. (2019). Faktor Kejadian Stunting Pada Anak Dan Balita. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 14(2), 100–108.

- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275–284.
- Suryani, S., & Nadia, N. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 207–217.
- Suryanti, Y., & Rizkia, R. (2022). Penyuluhan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 421–424.

